

Nama : Niko Muhamad Fajar
NIM : 212410101032
Kelas : MPTI (A)

RESUME

A. DEFINISI MANAJEMEN RESIKO MENURUT PMBOK

Definisi manajemen risiko menurut PMBOK, yaitu sebagai berikut:

- Merupakan proses formal, dimana faktor-faktor risiko secara sistematis diidentifikasi, dianalisis dan ditangani.
- Merupakan suatu metode pengelolaan sistematis yang formal yang berkonsentrasi pada mengidentifikasi dan mengendalikan area atau kejadian-kejadian yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya perubahan yang tidak diinginkan.
- Di dalam konteks suatu proyek, merupakan suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam mengidentifikasi, menganalisis dan merespon terhadap faktor-faktor risiko yang ada selama pelaksanaan suatu proyek.

- DEFINISI

Risiko pada proyek **adalah kejadian atau kondisi yang jika terjadi dapat memiliki efek positif maupun negatif pada satu atau banyak objektif proyek.** Manajemen risiko mencakup proses melaksanakan perencanaan manajemen risiko, identifikasi, analisis, perencanaan respon risiko, dan mengontrol risiko yang ada pada proyek.

Objektif dari manajemen risiko proyek adalah untuk meningkatkan kemungkinan kejadian di proyek yang positif dan mengurangi kemungkinan kejadian proyek yang negatif.

B. PROJEK RISK MANAJEMEN

- TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

1. Untuk meningkatkan kemungkinan dan / atau dampak dari risiko positif dan untuk mengurangi kemungkinan dan / atau dampak risiko negatif.
2. Untuk mengoptimalkan peluang keberhasilan proyek.

- PENTINGNYA MANAJEMEN RISIKO

- Manajemen resiko proyek menanggapi risiko sepanjang proyek dan dalam ketertarikan untuk memenuhi tujuan proyek
- Manajemen risiko sering diabaikan dalam proyek-proyek, tetapi dapat membantu meningkatkan keberhasilan proyek dengan membantu proyek-proyek pilihan yang baik, menentukan ruang lingkup proyek, dan mengembangkan perkiraan yang realistis

- **PENTINGNYA MANAJEMEN RISIKO PROYEK**

- Memahami apa itu risiko dan pentingnya manajemen risiko yang baik pada sebuah proyek
- Memahami beberapa sumber risiko dalam proyek TI
- Mendeskripsikan proses identifikasi risiko, tools, dan teknik untuk membantu identifikasi risiko proyek

C. TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO

Tahapan dalam manajemen risiko berdasarkan PMBOK antara lain:

1. Perencanaan Manajemen Risiko
2. Identifikasi Risiko
3. Pelaksanaan Analisis Risiko Kualitatif
4. Pelaksanaan Analisis Risiko Kuantitatif
5. Perencanaan Tanggapan Risiko
6. Pemantauan Dan Pengendalian Risiko

- **Plan Risk Management**

- Merencanakan manajemen risiko adalah proses mendefinisikan bagaimana cara membuat aktivitas manajemen risiko pada proyek.
- Manfaat utama dari proses ini adalah meyakinkan bahwa derajat, jenis, dan kemungkinan dari manajemen risiko sepadan dengan risiko dan kepentingan proyek
- Manajemen risiko sangat penting untuk berkomunikasi dan mendapatkan perjanjian dan dukungan dari semua stakeholders untuk meyakinkan bahwa proses manajemen risiko didukung dan dilaksanakan secara efektif selama proyek.

-

D. TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO GREY AND LARRSON

1. Mengidentifikasi risiko

Mengidentifikasi risiko adalah proses menentukan risiko mana yang dapat mempengaruhi proyek dan mendokumentasikan karakteristiknya. Manfaat utama dari proses ini adalah dokumentasi dari risiko yang telah ada dan pengetahuan dan kemampuan yang menyediakan para anggota tim proyek untuk mengantisipasi kemungkinan kejadian risiko proyek.

2. Pihak yang berpartisipasi dalam mengidentifikasi risiko dapat termasuk: PM, anggota tim proyek, tim manajemen risiko (jika ada), pelanggan, pengguna, stakeholders, dll. Mengidentifikasi risiko merupakan proses yang berulang, karena risiko baru dapat berevolusi atau muncul selama pelaksanaan proyek.

3. Melakukan analisis risiko kualitatif

- **Melakukan analisis risiko kualitatif** adalah proses **memprioritaskan risiko** untuk analisis yang lebih jauh atau tindakan yang dilakukan dengan menilai dan menggabungkan kemungkinan terjadinya risiko. Manfaat utama dari proses ini adalah membuat PM dapat mengurangi tingkat ketidakpastian dan untuk fokus pada risiko dengan prioritas tinggi.
- Melakukan analisis risiko kualitatif menilai prioritas dari risiko yang telah diidentifikasi **menggunakan probabilitas relatif atau kemungkinan terjadinya risiko, akibat terhadap objektif proyek jika risiko terjadi.** Proses ini biasanya merupakan proses yang cepat dan murah yang berarti dapat menyediakan prioritas untuk perencanaan respon risiko.
- Melakukan analisis risiko kuantitatif adalah proses analisis numerik untuk menganalisis akibat dari risiko yang telah diidentifikasi pada keseluruhan objektif proyek. Manfaat utama dari proses ini adalah dapat menyediakan informasi risiko kuantitatif untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi ketidakpastian proyek.

E. MELAKUKAN ANALISIS RISIKO KUANTITATIF

Analisis risiko kuantitatif dilakukan pada risiko yang telah diprioritaskan pada proses analisis risiko kualitatif. Analisis risiko kuantitatif menganalisis akibat dari risiko yang ada terhadap objektif proyek. Analisis ini umumnya mengikuti analisis kualitatif. Pada beberapa kasus, ada kondisi tidak mungkin untuk melaksanakan analisis kuantitatif karena kekurangan data untuk mengembangkan model yang sesuai sesuai kebutuhan

F. MERENCANAKAN RESPON RISIKO

Merencanakan respon risiko adalah proses mengembangkan pilihan dan tindakan untuk meningkatkan kemungkinan dan mengurangi ancaman terhadap objektif proyek. Manfaat utama dari proses ini adalah membahas risiko dari prioritasnya, sumber daya, dan aktivitas terhadap biaya, jadwal, dan rencana manajemen proyek.

Pihak yang berpartisipasi dalam mengidentifikasi risiko dapat termasuk: PM, anggota tim proyek, tim manajemen risiko (jika ada), pelanggan, pengguna, stakeholders, dll. Mengidentifikasi risiko merupakan proses yang berulang, karena risiko baru dapat berevolusi atau muncul selama pelaksanaan proyek.

- **Melakukan Analisis Risiko Kualitatif dan Kuantitatif**

Melakukan analisis risiko kualitatif adalah proses memprioritaskan risiko untuk analisis yang lebih jauh atau tindakan yang dilakukan dengan menilai dan menggabungkan kemungkinan terjadinya risiko. Manfaat utama dari proses ini adalah membuat PM dapat mengurangi tingkat ketidakpastian dan untuk fokus pada risiko dengan prioritas tinggi.

Melakukan analisis risiko kuantitatif adalah proses analisis numerik untuk menganalisis akibat dari risiko yang telah diidentifikasi pada keseluruhan objektif proyek. Manfaat utama dari proses ini adalah dapat menyediakan informasi risiko kuantitatif untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi ketidakpastian proyek.

- **Merencanakan Respon Risiko**

Merencanakan respon risiko adalah proses mengembangkan pilihan dan tindakan untuk meningkatkan kemungkinan dan mengurangi ancaman terhadap objektif proyek. Manfaat utama dari proses ini adalah membahas risiko dari prioritasnya, sumber daya, dan aktivitas terhadap biaya, jadwal, dan rencana manajemen proyek. Proses merencanakan respon risiko mengikuti proses analisis risiko kualitatif (jika digunakan). Setiap respon risiko membutuhkan pemahaman mekanisme yang akan membahas risiko. Mekanisme ini digunakan untuk menganalisis apakah rencana respon risiko memiliki akibat yang diinginkan.

- **Mengontrol Risiko**

Mengontrol risiko adalah proses mengimplementasikan rencana respon risiko, menelusuri risiko yang ada, memantau risiko yang tersisa, mengidentifikasi risiko baru, dan mengevaluasi keefektifan proses risiko selama proyek. Manfaat utama dari proses ini adalah dapat memperbaiki efisiensi dari pendekatan risiko selama proyek untuk mengoptimalkan respon risiko secara kontinu

G. Contoh Positive Risk

Potensi perubahan kebijakan yang akan datang yang dapat menguntungkan proyek Anda. Sebuah teknologi saat ini sedang dikembangkan yang akan menghemat waktu Anda jika dirilis. Hibah yang telah Anda ajukan dan sedang menunggu untuk mengetahui apakah Anda telah disetujui. Permintaan untuk sumber daya, materi, alat, atau pelatihan tambahan yang akan membuat proyek Anda lebih efisien jika disediakan. Opportunity 70% permintaan yang masuk 30% pemenuhan

H. RISK REGISTER

Output utama dari proses identifikasi risiko adalah daftar risiko yang teridentifikasi dan informasi lainnya yang diperlukan untuk mulai membuat daftar risiko. Risk register adalah:

- Sebuah dokumen yang berisi hasil berbagai proses manajemen risiko dan yang sering ditampilkan dalam tabel atau format spreadsheet
- Sebuah alat untuk mendokumentasikan peristiwa potensi risiko dan informasi terkait

J. CONTOH RISK REGISTER

Risiko: New customer (pelanggan baru)

Deskripsi: Kami tidak pernah melakukan sebuah proyek untuk organisasi ini sebelumnya dan tidak tahu terlalu banyak tentang mereka. Salah satu kekuatan perusahaan kami adalah membangun hubungan pelanggan yang baik, yang sering menyebabkan proyek lebih lanjut dengan pelanggan itu. Kami mungkin akan kesulitan bekerja dengan pelanggan ini karena mereka baru bagi kita.

Category: Risiko masyarakat, Etc.

I. MATRIKS KEMUNGKINAN DAN DAMPAK

- Matriks kemungkinan dan dampak atau chart berisi daftar probabilitas relatif dari risiko yang terjadi pada salah satu sisi matriks atau sumbu pada grafik dan dampak relatif dari risiko di kolom lain
- Buat daftar risiko dan kemudian label masing-masing sebagai tinggi, sedang, atau rendah dalam hal probabilitas terjadinya dan dampaknya jika hal itu terjadi